



## **PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS BUSANA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Titin Prihatini**

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

[titinprihatini172c@gmail.com](mailto:titinprihatini172c@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Bros merupakan salah satu aksesoris penampilan dalam berbusana bagi perempuan yang paling banyak diminati. Bahan yang biasa digunakan untuk membuat bros bermacam-macam, salah satunya adalah rendan dan pita. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan pemberian pelatihan keterampilan dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Diharapkan dengan keikutsertaan ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti program keterampilan tersebut dapat menumbuhkan aktivitas untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga dan membekali kreativitas serta memberikan pelatihan membuat aksesoris dengan harapan dapat digunakan sebagai modal berwirausaha sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode pembimbingan untuk membimbing cara membuat aksesoris busana. Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan sangat semangat dan antusias dan senang sekali, karena hasil produknya bisa dimiliki oleh para peserta pelatihan. Manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah Menambah wawasan dan keterampilan para peserta pelatihan terutama ibu-ibu warga Perumahan Jongkang Baru.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Ibu-ibu Rumah Tangga, Aksesoris Busana

### ***ABSTRACT***

*Brooches are one of the most popular fashion accessories for women. The materials commonly used to make brooches vary, one of which is rendan and ribbon. Empowering housewives by providing skills training can improve the economy and family welfare. It is hoped that the participation of housewives in the skills program will encourage entrepreneurial activities to increase family income. The purpose of this training activity is to provide skills to housewives and equip them with creativity and provide training in making accessories with the hope that they can be used as entrepreneurial capital so that they can help the family economy. The methods used are lecture method, demonstration method, and guidance method to guide how to make fashion accessories. Based on direct observation during the training activities, the training participants were very enthusiastic and very happy, because the training participants could own the products. The benefits obtained from this training are increasing the insight and skills of the training participants, especially the mothers who live in the Jongkang Baru Housing Complex.*

**Keywords:** Training, Housewives, Fashion Accessories

## PENDAHULUAN

Salah satu kelompok yang mempunyai peran penting dalam perekonomian adalah golongan ekonomi yang berbasis rumah tangga. Di dalam perkembangannya, ekonomi rumah tangga yang dimotori oleh perempuan atau ibu-ibu rumah tangga tidak hanya terbatas mempunyai kontribusi terhadap perekonomian keluarga untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga dapat berperan untuk menopang ekonomi kelompok masyarakat. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok yaitu dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki (Riana, Sjamsuddin, dan Hayat: 2014).

Program keterampilan pada saat ini banyak menyoar pada ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja di luar rumah. Diharapkan dengan keikutsertaan ibu-ibu rumah tangga mengikuti program keterampilan tersebut dapat menumbuhkan aktivitas untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarga. Pemberian pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga adalah implementasi dari 10 Program Pokok PKK no. 6 adalah program Pendidikan dan Keterampilan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan SDM wanita yang berwawasan luas dan terampil. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan pemberian pelatihan keterampilan dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan ekonomi dapat diwujudkan melalui program keterampilan, yang bertujuan untuk menambah keterampilan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Program kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan peran dan kemampuan perempuan terutama sebagai penunjang ekonomi keluarga dan dalam dunia usaha.

Menurut Sumodiningrat dalam Pusporini (2017), menyatakan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan marabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan.

Pengembangan sumberdaya manusia khususnya perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilakukan melalui pelatihan salah satunya adalah pelatihan kerajinan tangan seperti pembuatan bros. Bros merupakan salah satu aksesoris yang banyak disukai dan digunakan oleh wanita baik muda maupun tua, khususnya bagi wanita muslimah yang mengenakan kerudung atau jilbab agar penampilannya terlihat cantik dan lebih menarik. Bros bunga dari renda sangat digemari oleh masyarakat karena selain harganya murah dan juga warnanya yang lebih cantik dan bisa dibentuk menjadi berbagai macam bentuk bunga sesuai keinginan dan selera masing-masing.

Menurut Dyainta Aghniyaa (2013: 1), seorang wanita yang selalu ingin tampil sempurna, aksesoris menjadi pelengkap yang tidak boleh ketinggalan, apalagi para ibu yang mempunyai putri, selalu ingin putrinya tampil cantik sehingga mendandaninya dengan aneka aksesoris. Remaja putripun tidak ketinggalan, ingin mempercantik penampilannya dengan berbagai macam aksesoris. Pernak-pernik cantik yang selalu melekat pada setiap penampilan memang memberi nilai plus bagi si pemakai. Aksesoris seolah merupakan perekat yang menggabungkan pakaian secara bersamaan atau menghubungkan busana-busana terpisah menjadi setelan gaya yang tepat. Aksesoris juga bisa menciptakan ilusi busana yang dipakai sehingga tampak berbeda bila dipakai. Sedangkan menurut Goet Poespo (2007: 6) Fungsi aksesoaris bisa menghidupkan kembali atau memperbaharui busana klasik; mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi gaya busana malam; menambah warna serta menghidupkkan busana yang netral/ tanpa aksesoris, serta menjadikannya fokus perhatian; Goet Poespo juga mengatakan bahwa jenis aksesoaris di antaranya adalah Syal/ Scarf, Selendang/ Sash/ Stola, Topi, Tas, Ikat pinggang, Sepatu, dan Perhiasan.

Pembuatan bros sebenarnya dapat dilakukan dengan mudah serta memerlukan keterampilan dan ketelatenan serta kesabaran. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai macam pelatihan sehingga para ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan dan terbuka wawasan dengan berbagai de-ide kreatif. Menurut Lestari dalam Pusporini, Dwi Siti T, dan Hariyanto Ridwan, model pelatihan yang berorientasi pada pengembangan jiwa kewirausahaan mampu meningkatkan daya saing masyarakat kalangan bawah. Sehubungan dengan itu, mengembangkan suatu model pelatihan kewirausahaan berlatar belakang pada kondisi ekologis dan budaya lokal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan keterampilan dan membekali kreativitas kepada kaum perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dan memberikan pelatihan keterampilan sehingga berwirausaha agar dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan melihat tren minat dan pemakaian aksesoris di masyarakat saat ini, maka memiliki keahlian dalam membuat aksesoris adalah sebuah nilai tambah bagi perempuan untuk ndapat memilikin aktivitas sampingan bahkan berbisnis.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan ini bertempat di Balai RW. 037 Jongkang Baru, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. Waktu pelaksanaan pada hari Senin, 16 Juni 2025 pukul 16.00 – 17.30 WIB, dan diikuti oleh 32 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga warga Perumahan Jongkang Baru. Metode untuk pelaksanaan yang telah dirumuskan dalam pengabdian ini yaitu (1) Metode ceramah: metode ini dipilih untuk menyampaikan dan menjelaskan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta. Materi ini diberikan untuk mendorong peserta mengembangkan keterampilan yang dimiliki menjadi usaha produktif.

Materi pembelajaran pembuatan aksesoris busana meliputi tentang pengertian aksesoris busana, pengenalan bahan, macam-macam aksesoris busana, fungsi aksesoris, karakteristik, dan bahan aksesoris busana. Dan teknik pembuatan bros. (2) Participatory Learning: metode ini ditekankan pada kegiatan learning by doing melalui latihan atau praktik. Pada metode ini peserta akan mempraktikkan secara optimal semua teknik-teknik pembuatan bros berbahan dasar dari Renda dan pita dan ditambah bunga dari pita sesuai dengan desain. (3) adalah metode demonstrasi, metode ini dilakukan untuk memberikan contoh cara membuat aksesoris bros agar peserta pelatihan dapat mengikuti membuat aksesoris bros. Dalam pelaksanaanya dilakukan pembimbingan kepada peserta dalam membuat produknya. Kemudian peserta pelatihan melaksanakan praktik membuat aksesoris sambil dibimbing oleh instruktur. Dalam pelaksanaan pelatihan semua alat dan bahan disediakan oleh instruktur, dan peserta hanya tinggal mengerjakan. Aksesoris busana yang dibuat adalah Bros. Bahan yang digunakan adalah Renda, peniti bros, alas peniti, dan bunga dari pita hias. Alat yang digunakan adalah jarum tanga, benang jahit, gunting, lem bakar serta alat tembak lem bakar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelengkap busana bukan sekedar aksesoris tambahan, tetapi juga merupakan cerminan dari identitas dan gaya pribadi seseorang. Selain fungsi estetika, aksesoris juga bisa memberikan sentuhan personal dan mencerminkan identitas pemakainya. Penggunaan sepatu yang cocok, tas yang sesuai, atau perhiasan yang tepat dapat menjadi cara untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan citra diri yang diinginkan. Aksesoris adalah suatu benda yang digunakan oleh seorang pria atau wanita untuk menjadikan dirinya lebih tampil cantik atau tampil menawan dan percaya diri. Dalam dunia mode di era globalisasi sekarang ini dituntut untuk membuat inovasi. Aksesoris merupakan pelengkap dari mode yang tidak bisa dipisahkan. Aksesoris busana adalah benda-benda tambahan yang dikenakan atau digunakan untuk melengkapi, memperindah, atau menyempurnakan penampilan seseorang dalam berpakaian. Aksesoris dalam bentuk perhiasan merupakan benda yang digunakan untuk mempercantik diri, salah satunya adalah bros.

Bros adalah benda dekoratif yang dirancang untuk disematkan atau dipasang pada pakaian atau media lain. Pada bagian belakang bros biasanya terdapat jarum kait semacam peniti yang berfungsi untuk menempelkan bros pada kain. Selain sebagai hiasan, bros juga berfungsi sebagai penahan atau pengait posisi syal atau selendang. Bros dapat terbuat dari berbagai macam bahan, seperti logam mulia (emas dan perak), logam lain (perunggu, kuningan), kristal, manik-manik, kayu, kaca, plastik, renda, pita, dan kain. Pilihan desain bros sangat beragam, sehingga memungkinkan setiap orang untuk menemukan bros yang sesuai dengan gaya dan prerensinya. Pengertian bros menurut Yusmita Gofar (2009:3) adalah merupakan jenis aksesoris yang dapat berfungsi sebagai penahan, pengikat posisi syal atau selendang, atau sekedar penghias busana.

Pengertian aksesoris menurut Jalin dan Ita A. Mandy (tt: 11) adalah semua benda yang dipakai seseorang dari ujung kepala sampai ujung kaki yang gunanya untuk menambah keindahan bagi si pemakai seperti gelang, kalung, bros, giwang, hiasan rambut, cincin. Aksesoris tidak hanya sebagai penambah keindahan bagi si pemakai, selain itu aksesoris juga dapat diolah agar mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan usaha. Pembuatan aksesoris diawali dengan instruktur membagikan bahan, menjelaskan pengertian, macam-macam, fungsi, karakteristik, dan bahan aksesoris busana, serta proses pembuatannya.

Proses pelaksanaannya bisa dilihat pada gambar berikut:

1. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan yaitu berupa Gunting, Lem bakar dan alat lem tembak, jarum tangan dan benang. Bahan-bahan berupa Renda dan pita organdi masing-masing berukuran 25 cm, hiasan bunga kecil, peniti bros, dan alat peniti bros, seperti gambar berikut:



**Gambar 1. Alat dan bahan**

2. Pita dan renda dilipat, kemudian masing-masing dijahit dengan tusuk jelujur dengan jarum dan benang pada bagian ujungnya.



**Gambar 2. Pita dan renda dijelujur**

3. Setelah dijahit, kemudian bagian tepi renda dan pita dijahit dengan tusuk jelujur pada sekeliling tepinya. Setelah dijelujur lalu jelujurannya ditarik sehingga membentuk kerutan yang bulat seperti gambar berikut.



**Gambar 3. Renda dan pita yg yang sudah dikerut**

4. Kemudian pasangkan bunga dari pita yang sudah dikerut dengan cara ditempelkan pada bunga renda dengan lem, dan bunga kecil juga ditempelkan paling atas.



**Gambar 4. Pita dan buga dilekatkan pada renda**

5. Pada bagian belakang bunga renda ditempelkan alat peniti dan peniti bros.



**Gambar 5. Alat peniti dan peniti dilekatkan pada bros bagian belakang**

6. Hasil Bros dari renda yang sudah jadi



**Gambar 6. Hasil bros**



**Gambar 7. Proses pembuatan dan hasil bros**

### **KESIMPULAN**

Pelatihan yang dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Jongkang Baru berjalan dengan lancar berkat dukungan dari ibu-ibu tersebut. Melalui pembuatan Bros ini diharapkan nantinya akan memunculkan ide kreativitas dari para ibu rumah tangga untuk lebih berkreasi kedepannya.

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan sangat semangat dan antusias dan senang sekali, karena hasil produknya bisa dimiliki oleh para peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini sangat menarik minat para peserta. Adapun manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah:

1. Menambah wawasan dan keterampilan para peserta pelatihan terutama ibu-ibu anggota PKK di Perumahan Jongkang Baru.
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat memotivasi para peserta untuk menciptakan model-model yang lain dan dengan bahan yang lain.

3. Bagi peserta yang serius dalam mengikuti pelatihan ini hasilnya bagus dan dapat dikembangkan serta dapat digunakan untuk berwirausaha.

### **REKOMENDASI**

Keterampilan adalah sebuah perjalanan panjang dari kehidupan seseorang perempuan. Dengan berbekal keterampilan sudah semestinya seorang perempuan akan berkembang secara sempurna menuju fitrahnya. Pendidikan keterampilan khususnya bagi para ibu-ibu rumah tangga sangat penting. Hasil pembuatan bros ini Selain dapat digunakan sendiri untuk mempercantik penampilan, juga dapat dijual untuk menambah penghasilan. Tentu ini sangat cocok bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang di rumah. Sembari mengurus rumah dan anak-anak, ibu-ibu bisa membantu menambah pundi-pundi ekonomi keluarga.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: 1). pimpinan Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta beserta Ketua LP3M yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat. 2). Ibu-ibu warga Perumahan Jongkang Baru yang telah meluangkan waktunya dengan semangat dan senang hati telah mengikuti pelatihan pembuatan aksesoris yang berupa Bros.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dyainta Aghniyaa. 2013. *Berkreasi Dengan Kancing*. Penerbit Arcita: Yogyakarta.
- Goet Pospo. 2007. *Aksesoris Asri*. Kanisius : Yogyakarta.
- Gofar dan Yusmita. 2009. *Membuat Aksesoris Bros dari Manik-manik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jalin dan Ita M. Mamdy. tt. *Unsur-unsur Pokok Dalam Seni Pakaian*. Miswar: Jakarta.
- Pusporini, Dwi Siti , dan Hariyanto Ridwan. 2017. *Pelatihan Pembuatan Aksesoris Bagi Ibu-ibu PKK di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 Vol. 2. No. 1